

LAMPIRAN

INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI

No	Dimensi	Deskripsi	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Strategi Psikodinamika	Strategi psikodinamika berfokus pada emosi dan pikiran yang mempengaruhi perilaku seseorang.	Guru bertanya kepada siswa tentang motivasi dibalik tindakan kenakalan yang dilakukan		
			Guru berkomunikasi atau memberikan pesan yang dapat mempengaruhi perilaku siswa yang bolos, merokok, dan pacaran yang mengakibatkan hamil diluar nikah (seks bebas) agar mau berubah menjadi lebih baik		
			Guru membantu siswa mengatasi masalah kenakalan siswa.		
			Guru mencari tahu/ bertanya kepada siswa penyebab siswa bolos, merokok dan melakukan seks bebas		
			Guru PAK menggunakan pendekatan emosional dalam mengatasi kenakalan remaja seperti bolos, merokok dan seks bebas.		
			Guru PAK memperhatikan penyebab kenakalan remaja dalam mengatasi kenakalan yang dilakukan seperti bolos, merokok dan seks bebas.		
			Guru PAK menegur dan menasehati siswa yang bolos, merokok dan seks bebas agar berubah menjadi lebih baik		
2.	Strategi Sosiokultural	Strategi sosiokultural berfokus pada bagaimana	Guru PAK memperhatikan pengaruh dari luar individu dalam mengatasi kenakalan remaja		

		konteks sosial dan budaya membentuk pemahaman dan perilaku individu.	Siswa merasa nyaman dan terbuka kepada guru tentang masalah yang dihadapi.		
			Guru PAK memperhatikan latar belakang sosial dan budaya dalam mengatasi kenakalan yang dilakukan siswa (bolos, merokok, seks bebas)		
			Guru PAK mengajarkan dan menasehati siswa yang melakukan seks bebas dengan budaya mopattunu		
			Guru PAK menekankan peran budaya (budaya seko) dan lingkungan sekitar dalam pencegahan dan penanganan masalah kenakalan siswa (bolos, merokok dan seks bebas)		
			Guru PAK melibatkan guru lain, orang tua dan masyarakat dalam mengatasi kenakalan siswa.		
3.	Strategi <i>The Meaning Construction</i>	Strategi <i>the meaning contruction</i> berfokus pada bagaimana individu menciptakan makna dari pengalamannya.	Guru PAK memberi penjelasan kepada siswa tentang dampak buruk merokok, bolos sekolah dan seks bebas.		
			Guru PAK menanyakan alasan siswa bolos, merokok dan melakukan seks bebas		
			Guru PAK membantu siswa membangun makna baru tentang perilaku baik dan konsekuensi dari tindakannya		
			Guru PAK memberikan nasihat dan mengaitkan pelajaran agama dengan masalah seks bebas, merokok, dan bolos sekolah,		

			Guru PAK memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan alasan dibalik tindakan kenakalan yang dilakukan seperti bolos, merokok dan seks bebas.		
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Pertanyaan Umum

1. Strategi komunikasi persuasif apa yang Bapak/Ibu guru gunakan dalam mengatasi kenakalan siswa?
2. Menurut Ibu bagaimana peran Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk perilaku siswa?

Strategi Psikodinamika

3. Menurut Ibu apa yang menyebabkan kenakalan siswa (bolos, merokok dan melakukan seks bebas)?
4. Bagaimana cara komunikasi ibu atau pesan seperti apa yang ibu sampaikan untuk membuat siswa yang sering bolos, merokok dan pacaran yang mengakibatkan hamil diluar nikah “seks bebas” agar berubah menjadi lebih baik?
5. Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memahami perasaan siswa yang nakal “merokok, bolos sekolah, melakukan seks bebas” dan membantunya mengatasi masalahnya?
6. Bagaiman cara Ibu memahami motivasi dibalik tindakan kenakalan siswa (bolos sekolah, merokok dan seks bebas)?
7. Bagaimana cara Ibu menggunakan pendekatan emosional dalam berkomunikasi dengan siswa yang bolos, merokok dan seks bebas?

8. Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk membuat siswa merasa lebih aman dan mau terbuka kepada Ibu, sehingga siswa tidak lagi melakukan atau melanggar tata tertib di sekolah?

Strategi Sosiokultural

9. Bagaimana cara Ibu mengatasi pengaruh dari luar sehingga siswa tidak lagi merokok, bolos sekolah dan seks bebas?
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu mempertimbangkan latar belakang sosial dan budaya dalam mengatasi kenakalan yang dilakukan siswa?
11. Apa contoh konkrit dalam budaya Seko yang ibu sampaikan untuk bisa mengatasi kenakalan siswa seperti bolos, merokok dan seks bebas?
12. Bagaimana peran lingkungan sekolah, orang tua dan masyarakat dengan budaya seko dalam mengatasi kenakalan siswa?

Strategi The Meaning Construction

13. Bagaimana cara Ibu membuat siswa mengerti akan buruknya kebiasaan merokok, bolos sekolah dan seks bebas?
14. Jika Ibu menghadapi seorang siswa yang sering melanggar aturan sekolah. Bagaimana ibu akan menggunakan teori "the meaning construction" untuk memahami akar masalahnya dan mencari solusi dari masalah yang dilakukan siswa khususnya masalah bolos sekolah, merokok dan seks bebas?
15. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru mengaitkan pelajaran agama dengan masalah kenakalan siswa?

16. Bagaimana cara Ibu dalam membantu siswa membangun makna baru tentang konsekuensi dari tindakannya agar bisa berubah menjadi lebih baik dan tidak lagi melanggar aturan sekolah?
17. Pesan pembelajaran agama/ Firman Tuhan seperti apa yang ibu sampaikan dalam mengatasi kenakalan yang dilakukan oleh kelas VIII?

Efektivitas strategi

18. Menurut Bapak/ Ibu seberapa efektif ke-3 strategi komunikasi persuasif dalam mengatasi kenakalan siswa?
19. Bagaimana kendala yang Ibu guru hadapi dalam menerapkan ke-3 strategi komunikasi tersebut?

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Strategi Psikodinamika

1. Kenapa kamu bolos?
2. Kenapa kamu merokok?
3. Bagaiman cara guru PAK memahami perasaan atau motivasi dibalik tindakan kenakalan yang kamu lakukan?
4. Bagaimana cara guru PAK menggunakan pendekatan emosional dalam berkomunikasi dengan siswa yang bolos, merokok dan pacaran yang mengakibatkan hamil diluar nikah (seks bebas)?
5. Bagaimana perasaanmu ketika berbicara dengan guru PAK tentang masalah yang kamu hadapi? Apakah kamu merasa nyaman bertanya atau berdiskusi dengan guru Pendidikan Agama Kristen tentang masalah yang kamu hadapi misalnya kalau kalian dipanggil karena bolos atau merokok, apakah kamu jujur atau takut bicara?

Strategi Sosialkultural

6. Pengaruh seperti apa yang diberikan oleh lingkunganmu sehingga kamu bolos sekolah, merokok dan melakukan seks bebas??
7. Bagaimana cara guru PAK berkomunikasi dengan kalian yang sering bolos, merokok dan pacaran yang mengakibatkan hamil diluar nikah “seks bebas” agar berubah menjadi lebih baik?

8. Apa yang biasa dilakukan oleh guru PAK untuk mengatasi kenakalan yang kalian lakukan seperti bolos sekolah, merokok dan pacaran-pacaran yang mengakibatkan hamil diluar nikah atau seks bebas dengan mempertimbangkan lingkungan keluarga dan budaya seko?
9. Apa contoh konkrit dalam budaya Seko yang guru PAK sampaikan sehingga perilaku merokok atau bolos sekolah atau seks bebas (hamil di luar nikah) bisa teratasi atau berkurang?
10. Bagaimana kerjasama atau komunikasi guru PAK dengan pihak sekolah, orangtua dan masyarakat ketika kamu bolos atau merokok atau pacaran yang sampai mengakibatkan hamil di luar nikah?

Strategi the meaning construction

11. Bagaimana cara guru PAK membuat kalian mengerti akan buruknya kebiasaan merokok, bolos sekolah dan pacaran terlalu muda yang bisa menyebabkan hamil di luar nikah?
12. Jika kalian melanggar aturan sekolah. Bagaimana cara guru PAK bertanya kepada kalian tentang alasan kenapa bisa bolos sekolah/merokok atau pacaran yang tidak seharusnya yang mengakibatkan hamil di luar nikah?
13. Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Kristen mengajar dikelas sehingga kalian bisa paham betul materinya dan dapat melakukannya dikehidupan sehari-hari?

14. Bagaimana cara guru PAK membantumu membangun makna baru tentang perilaku yang baik dan konsekuensi dari tindakan yang kamu lakukan?

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana cara guru PAK menyampaikan teguran kepada siswa yang mengalami kenakalan siswa dalam hal ini bolos sekolah, merokok dan seks bebas agar siswa tidak melakukannya lagi?
2. Bagaimana kerjasama atau komunikasi guru PAK dengan orang tua dan guru-guru lain dalam mengatasi kenakalan siswa seperti bolos, merokok dan seks bebas?
3. Menurut Ibu, bagaimana cara komunikasi guru PAK mengatasi kenakalan siswa seperti bolos sekolah, merokok dan seks bebas?
4. Sejauh mana peran guru PAK dalam mengatasi kenakalan siswa seperti bolos sekolah, merokok dan seks bebas?
5. Bagaimana Bapak/ Ibu menilai efektifitas komunikasi persuasif guru dalam mengatasi kenakalan siswa?
6. Apa kendala yang dihadapi guru PAK dalam menerapkan strategi komunikasi persuasif?

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA ORANGTUA

1. Menurut Ibu, pengaruh seperti apa yang diberikan oleh lingkungan sosial sehingga siswa bolos dan merokok?
2. Bagaimana kerjasama yang guru PAK dan Ibu lakukan dalam mengatasi kenakalan remaja seperti bolos sekolah, merokok dan seks bebas?
3. Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan kinerja guru Pendidikan Agama Kristen dalam mendidik anak? Jika ya. Apa dampak atau perubahan perilaku yang terlihat pada perilaku anak Ibu?
4. Bagaimana cara guru PAK dalam berkomunikasi dengan anak Bapak/Ibu dalam mengatasi kenakalan yang mereka lakukan seperti bolos sekolah, merokok dan seks bebas?

TRANSKRIP WAWANCARA
GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
INFORMAN 1

Nama : Dian Marissa, S.Pd
Alamat : Pokappang, Desa Tanamakaleang
No.Tlp 085349397713

Pertanyaan Umum

1.	Penulis	:	Strategi komunikasi persuasif apa yang Bapak/Ibu guru gunakan dalam mengatasi kenakalan siswa?
	Informan 1	:	Strategi komunikasi persuasif yang saya gunakan dalam mengatasi kenakalan siswa yaitu dengan memberikan nasihat, penguatan atau membangun pemahaman baru siswa dan memotivasi siswa agar berperilaku baik.
2.	Penulis	:	Menurut Ibu bagaimana peran Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk perilaku siswa?
	Informan 1	:	PAK sangat pening bagi siswa untuk memberikan pemahaman tentang Allah dan mendorong mereka supaya tetap hidup sebagai murid-murid Kristus yang baik dan dewasa dalam iman.
	Strategi Psikodinamika		
3.	Penulis	:	Menurut Ibu apa yang menyebabkan kenakalan siswa (bolos, merokok dan melakukan seks bebas)?
	Informan 1	:	<ul style="list-style-type: none"> • Bolos sekolah penyebab utamanya ada beberapa faktor yaitu tidak mengerjakan PR/tugas dari guru yang akan masuk di jam selanjutnya, ada pekerjaan dari orang tua dan sulit untuk dikomunikasikan dengan guru sehingga siswa pulang tanpa izin, juga karena adanya ajakan dari teman-teman yang dianggap sahabat. • Merokok penyebabnya adalah karena siswa berkumpul dengan orang-orang yang lebih

		<p>dewasa dari mereka saat bekerja sehingga sulit untuk menolak ajakan untuk merokok dan jarang ada tindakan larangan dari orang tua.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seks bebas. Menurut saya kenapa siswa sudah berani melakukan seks bebas karena adanya film-film dewasa yang bertebaran di sosial media sehingga membuat mereka penasaran dan berusaha mencari bagaimana cara agar bisa mempraktekkanya walaupun sudah didik oleh orang tua dan guru untuk tidak melakukan hal yang demikian.
4.	Penulis	: Bagaimana cara komunikasi ibu atau pesan seperti apa yang ibu sampaikan untuk membuat siswa yang sering bolos, merokok dan pacaran yang mengakibatkan hamil diluar nikah "seks bebas" agar berubah menjadi lebih baik?
		<p>Kalau seks bebas itu sudah tidak terjadi lagi disini. Kalau yang pernah terjadi itu Anggun tapi langsung keluar berhenti sekolah jadi sudah tidak ada sosialisasi maksudnya sudah tidak ada komunikasi atau teguran-teguran yang diberikan karena dia sudah langsung berhenti sekolah, sudah tidak kesekolah lagi. tapi untuk yang bolos memang ada perjanjian kelas untuk yang bolos kalau sudah tiga kali bolos berturut-turut, orangtuanya dibuatkan surat. Jadi, kalau orang tuanya sudah dibuatkan surat dan sudah datang kesekolah, maka yang ditemani bicara secara langsung itu orang tuanya tentang bagaimana keadaan anaknya, misalnya karena kebanyakan anak-anak bolos karena banyak yang beralasan, bilanganya mereka pergi <i>mattuda</i>, karena disuruh orangtuanya bayar utang kerja, jadi begitu karena memang begitu keadaan kita dikampung. Seperti yang saya katakan tadi bahwa ada</p>

		<p>yang sebenarnya tidak mau bolos tapi karena saling ajak mengajak jadi yang lain ikut-ikutan. Seperti ada kasus siswa, mereka pergi cari uang dengan cara mengangkut pasir, terus apa namanya dari saya itu terutama anak wali saya sendiri saya beri mereka hukuman menyapu selama beberapa hari tapi bukan berarti teman-temannya yang piket tidak akan membersihkan lagi tapi dalam beberapa hari itu saja contohnya 3 hari itu saja teman-temannya yang lain tidak menyapu. Hukuman yang saya berikan itu hukuman membangun karena untuk kebersihan. Selain itu saya menegur mereka, jadi begitu cara saya karena memang sejak awal semester sudah disepakati kalau sudah tiga hari berturut-turut bolos orang tanya dipanggil, tapi kalau masih satu, dua kali yah begitu saya tegur baik-baik, diingatkan terus akan kesepakatan kelasnya dan diberi hukuman yang membangun. Cara lainnya yaitu saya memberikan mereka nasihat dan contoh-contoh kejadian yang menimpah orang-orang yang terlanjur gagal dalam pendidikan akibat sering bolos, tidak mau dilarang merokok dan menonton film-film dewasa.</p>
	Penulis	: Terus kalau untuk merokok Ibu bagaimana komunikasi atau pesan yang Ibu sampaikan itu supaya siswa bisa berubah menjadi lebih baik?
	Informan 1	: Sejauh ini yang saya lakukan saya tegur mereka baik-baik dan kalau ada materi yang berhubungan saya kaitkan dengan tindakan-tindakan yang mereka lakukan supaya mereka tahu, sadar dan bisa berubah. Kalau untuk yang seks bebas yah itu karena menonton-nonton begitu yang dilakukan siswa, tapi untuk yang sudah

			terlanjur melakukan memang sudah langsung keluar dari sekolah.
	Penulis	:	Jadi untuk komunikasi mengenai tentang masalah-masalah yang ada di sekolah ini lebih sering dikaitkan dengan pembelajaran kan Ibu dalam kelas dari pada dipanggil satu persatu ke kantor?
	Informan 1	:	Iya lebih sering begitu karena kan yang mengajarkan agama di sini hanya saya dari kelas 7-8 tapi tetap juga ada yang biasa dipanggil ke kantor atau saya tanya pribadi. Jadi itu cara saya tadi bahwa saya memberikan mereka nasihat dan contoh-contoh kejadian yang menimpah orang-orang yang terlanjur gagal dalam pendidikan akibat sering bolos, tidak mau dilarang merokok dan menonton film-film dewasa.
5.	Penulis	:	Maksudnya kan Ibu sudah ada kejadian yang begitu Ibu "seks bebas" terus apakah ada komunikasi yang dilakukan untuk siswa lain supaya tidak ada lagi hal seperti itu yang terjadi?
	Informan 1	:	Kalau yang itu pasti ada seperti siswa dinasehati , ditegur, diberi pemahaman yang baik agar pemahaman dan sifat mereka berubah. Selanjutnya yang biasa saya lakukan juga itu kalau sudah masuk pembelajaran yah disitu saya sampaikan lagi agar mereka bisa mengambil pelajaran dari yang sudah terjadi.
6.	Penulis		Bagaiman cara yang Ibu lakukan untuk bisa memahami motivasi dibalik tindakan kenakalan siswa (bolos sekolah, merokok dan seks bebas)?
	Informan 1	:	Caranya yaitu dengan bertanya secara langsung kepada siswa yang bersangkutan dan juga mendengarkan dari guru lain

			tentang sikap dan karakter anak tersebut.
7.	Penulis	:	Bagaimana cara Ibu menggunakan pendekatan emosional dalam berkomunikasi dengan siswa yang bolos, merokok dan seks bebas?
	Informan 1	:	Kalau caranya yah saya tanya mereka baik-baik supaya mereka bisa nyaman, tidak takut bicara dalam menyampaikan kenapa mereka seperti itu dan kalau untuk yang seks bebas sudah tidak ada lagi komunikasi dengan mereka karena sudah langsung keluar sekolah, tapi untuk mengatasi itu supaya tidak terjadi lagi, maka setelah kejadian itu terjadi kami mengumpulkan siswa untuk memberikan mereka teguran, nasihat dan kalau ada materi yang berhubungan maka saya kaitkan disitu supaya mereka bisa tahu bahwa itu adalah sesuatu hal yang Tuhan tidak kehendaki dan juga memalukan bagi orang tua jika <i>dipopattunu</i>
8.	Penulis	:	Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk membuat siswa merasa lebih aman dan mau terbuka kepada Ibu, sehingga siswa tidak lagi melakukan atau melanggar tata tertib di sekolah?
	Informan 1	:	Caranya yaitu dengan dengan menyesuaikan karakter masing-masing anak karena beda karakter beda juga cara penganannya atau cara mengatasi kenakalan yang dilakukan siswa. contohnya ada siswa yang saya tahu broken home maka cara saya berkomunikasi dengan dia yaitu komunikasi personal, saya bicara baik" dengan dia saya tegur dia dengan baik dan akhirnya ia menyadari kesalahannya dan berubah.
Strategi Sosiokultural			
9.	Penulis	:	Bagaimana cara Ibu mengatasi pengaruh

			dari luar sehingga siswa tidak lagi merokok, bolos sekolah dan seks bebas?
	Informan 1		Yah itu saya tegur mereka supaya tidak saling ajak mengajak dengan temannya bolos dan merokok dan supaya mereka tidak berteman terus dengan temannya yang nakal agar tidak terpengaruh dan saya biasanya mengarahkan atau menyarankan mereka untuk rajin mengikuti kegiatan-kegiatan atau ibadah keagamaan supaya mereka tidak punya kesempatan lebih untuk jalan-jalan dengan temannya dan ikut-ikutan dengan orang dewasa.
	Penulis		oiya, memang itu yah Ibu yang mempengaruhi mereka karena selalu ajak mengajak dengan temannya.
	Informan 1	:	Iya tapi bukan hanya itu yang mempengaruhi kelakuan mereka sampai begini tapi karena pengaruh adanya jaringan juga jadi makin banyak hal yang mereka lakukan jadi semakin bertingkah.
10.	Penulis	:	Bagaimana cara Bapak/Ibu mempertimbangkan latar belakang sosial dan budaya dalam mengatasi kenakalan yang dilakukan siswa?
	Informan 1	:	Kalau saya, tidak semua semua saya samakan caranya. Kamu kenal Kristian kan yang adeknya sepupumu, diakan <i>broken home</i> sebenarnya itu anak. Kalau di sekolah itu dia sangat kasar tapi hatinya tidak seperti itu. Nah, pendekatan yang saya gunakan itu, pendekatan personal seperti saya dekati terus dia. Pokoknya kalau ada kesibukan apa-apa, dia yang saya dahulukan, sampai-sampai pernah saya dikasi menangis tapi untuk menjeda itu, saya diamkan dulu dan setelah kemarahan saya sudah reda, saya panggil dia dan saya tanya apa sebenarnya yang membuat dia

			<p>begitu, Karena saya memang tahu kalau dia <i>broken home</i> makanya saya kasi begitu. Saat itu dia menangis, mungkin dia sudah mengaku kalau dia memang salah maksudnya memang sudah dia akui tapi dia sadar kalau itu memang bawwan dari rumah karena dia tidak tinggal dengan orangtuanya. Saya sangat pahami itu sehingga saya tegur dia baik-baik, saya nasehati, saya ksi motivasi agar dia tetap semangat, sekolah yang baik-baik dan tidak lagi meokok ataupun bolos. Akhirnya sampai sekarang apapun yang saya suruhkan pasti dilakukan. Dia sudah selalu duluan, seperti kalau ada yang saya lakukan dia sudah biasa datang bertanya, ada yang bisa saya bantu Ibu?. Jadi itu karena cara yang saya gunakan untuk menegur anak-anak itu sudah tidak diintimidasi atau marah-marah memaksa mereka harus lakukan ini dan itu tapi sekarang bicara baik-baik dengan lembut jadi anak-anak itu merasa dikasihi, terutama yang <i>broken home</i> itu bisa merasa kalau ternyata masih ada orang yang memperhatikan saya.</p>
11.	Penulis	:	<p>Apa contoh konkrit dalam budaya Seko yang dapat membantu mengatasi kenakalan siswa seperti bolos, merokok dan seks bebas?</p>
	Informan 1		<p>Kalau untuk yang bolos dan merokok tidak ada saya tahu tapi untuk yang seks bebas kan sudah kita tahu secara bersama kalau dalam budaya atau adat kita itu ada yang namanya <i>mopattunu</i> jadi itu yang biasa saya sampaikan kalau mereka melakukan seks bebas dan juga mencuri itu bisa <i>dipopattunu</i>.</p>
12.	Penulis		<p>Bagaimana peran lingkungan sekolah, orang tua dan masyarakat dengan budaya seko dalam mengatasi kenakalan siswa?</p>

	Informan 1	:	Kalau itu ada kerjasamanya, masyarakat melaporkan siswa yang nakal ke sekolah dan yang pertama ditanya itu adalah pihak sekolah bukan orangtuanya jadi kami yang tangani dulu baru kami laporkan ke orang tua. Jadi itu sudah bagian dari kerjasama itu dalam mengatasi kenakalan siswa.
13.	Penulis	:	Bagaimana kerjasama atau komunikasi ibu dengan orang tua dalam mengatasi kenakalan siswa?
	Informan 1	:	Untuk kerjasamanya dengan orang tua kalau sudah beberapa kali ditegur dan tidak berubah maka wali kelas bersurat ke orang tua siswa supaya datang di sekolah bicara langsung dengan kepala sekolah dan kami guru supaya orangtua juga menegur dan memperhatikan anaknya supaya anaknya tidak lagi melanggar aturan sekolah. Biasa juga jika ada kegiatan sekolah misalnya rapat komite yah disitu disampaikan lagi ke orangtua supaya lebih memperhatikan anaknya atau kalau ketemu orangtua anak yang nakal "biasa melanggar aturan sekolah" disitu saya sampaikan juga supaya anaknya ditegur baik-baik dan bisa berubah.
14.	Penulis	:	Bagaimana cara Ibu membuat siswa mengerti akan buruknya kebiasaan merokok, bolos sekolah dan seks bebas?
	Informan 1	:	Cara Ibu membuat siswa mengerti akan buruknya kebiasaan merokok, bolos sekolah dan seks bebas yaitu dengan mmberikan mereka penjelasan dan contoh konkrit dari kehidupan sehari-hari dan yang sudah terjadi. Contohnya kalau siswa merokok akan terkena penyakit kanker, jantung dan tenggorokannya akan berlobang seperti yang terlihat pada bungkus rokok. Untuk yang seks bebas yang bisa kami lakukan untuk siswa yaitu

			dengan memberikan pemahaman akan akibat dari tindakan yang dilakukan seperti <i>nipopattunu</i> dalam masyarakat dan akan dikeluarkan dari sekolah dan begitupun dengan siswa yang bolos tidak akan mendapatkan masa depan yang baik jika tidak sekolah dengan baik.
15.	Penulis	:	Bagaimana cara ibu menggunakan teori the meaning construction atau membangaun pemahaman siswa untuk bisa memahami akar masalahnya dan mencari solusi dari masalah yang dilakukan siswa khususnya masalah bolos sekolah, merokok dan seks bebas?
	Informan 1	:	Caranya yaitu dengan memanggil siswa dan bertanya baik-baik tanpa marah kepada siswa dan memberikan siswa kesempatan untuk menjelaskan alasannya dengan jujur agar Ibu bisa tahu dan memberikan solusi dari permasalahan yang dialami siswa dan dalam pembelajaran saya sering menyampaikan atau mengaitkan pelajaran agama dengan kehidupan sehari-hari agar siswa paham bahwa Tuhan tidak menghendaki sesuatu yang tidak baik seperti merokok, seks bebas/ meononton film-film dewasa lewat internet menggunakan <i>wifi starlink</i> karena itu yang menjadi salah satu faktor seseorang melakukan seks bebas di bawah umur.
16.	Penulis	:	Bagaimana Ibu akan membantu siswa tersebut membangun makna baru tentang perilaku yang baik dan konsekuensi dari tindakannya?
	Informan 1	:	Cara yang ibu lakukan yaitu seperti yang saya katakan tadi bahwa Ibu memberi penjelasan atau contoh praktis yang siswa bisa paham dan kemudian saya menyampaikan dampak buruk atau bahaya dari merokok, bolos sekolah maupun seks

			bebas, namun untuk yang seks bebas sudah tidak ada lagi terjadi namun untuk menghindari hal itu terjadi lagi, jika ada materi yang berkaitan Ibu tetap menjelaskannya agar siswa tahu menjaga diri dan terhindar dari hamil di luar nikah
17.	Penulis	:	Bagaimana cara Bapak/Ibu guru mengaitkan pelajaran agama dengan masalah kenakalan siswa?
	Informan		Cara yang ibu lakukan yaitu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa seperti yang biasa dikatakan metode pembelajaran kontekstual artinya pembelajaran selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar siswa lebih mudah paham dan agar siswa tidak lagi nakal dalam hal ini tentang aturan sekolah yang tidak diperbolehkan merokok, membawa Hp kesekolah, bolos sekolah apalagi melakukan seks bebas.
18.	Penulis		Menurut Ibu seberapa efektif ke-3 strategi komunikasi persuasif dalam mengatasi kenakalan siswa?
	Informan 1		Kalau bertanya tentang seberapa efektif ketiga strategi komunikasi persuasif tersebut yah memang bagus ketiga-tiganya dan juga saling berkaitan, dan dibutuhkan buktinya sudah banyak siswa yang berubah semenjak saya pakai strategi ini dalam mengatasi kenakalan siswa seperti yang kamu tanyakan tadi seperti bolos, merokok dan seks bebas memang berhasil tapi belum sepenuhnya berhasil karena masih tetap ada yang melakukan kenakalan tapi setidaknya sudah berkurang.
19	Penulis	:	Pesan pembelajaran agama seperti apa yang ibu sampaikan dalam mengatasi kenakalan yang dilakukan oleh kelas VIII?
	Informan 1		Kalau berbicara tentang pesan yah

			<p> mungkin sama yang saya sampaikan dulu bahwa dalam menegur, memotivasi siswa yah saya mengaitkan pembelajaran agama secara langsung dengan kehidupan mereka sehari-hari dan lebih khusus untuk kenakalan-kenakalan yang dilakukan siswa yah biasa saya menyampaikan langsung ayat-ayat Alkitab yang berkaitan dengan kenakalan yang dilakukan siswa, contohnya ayat alkitab yang di 1 korintus 6:18-20 yang jelas disitu mengajarkan bahwa tidak boleh melakukan percabulan dan disitu juga jelas mengajarkan tentang menjaga tubuh sebagai bait yang kudus. Nah, disitukan jelas berkaitan langsung dengan kenakalan yang dilakukan siswa jadi itu yang biasa saya sampaikan kemereka dan dan untuk yang masalah merokok dan bolos juga yah saya ajarkan ayat alkitab yang mengatakan untuk menjaga pergaulan supaya mereka tidak ikut-ikuttan melakukan apa yang tidak. Baik melainkan mencari teman atau bergaul dengan orang yang bisa membawa kebaikan semakin rajin belajar dan beribadah (1 Kor. 15:33).</p>
20	Penulis	:	<p> Bagaimana kendala yang Ibu guru hadapi dalam menerapkan ke-3 strategi komunikasi tersebut?</p>
	Informan 1		<p> hum kalau berbicara kendala saya sedikit bingung karena mau dibilang tantangannya siswa tidak mendengar tapi tetap juga mendengar karena buktinya banyak yang berubah. Hanya saja ada siswa yang hari ini tidak melakukan tapi besoknya diulang lagi. itu kendala yang paling sering Ibu alami.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA
INFORMAN 2 DAN 3 (SISWA)

Nama informan 2 : Andra Palulung

Alamat : Pokappang, Desa Tanamakaleang. Kecamatan Seko

Nama informan 3 : Vera Anel P.

Alamat : Longa, Desa Embonatana, Kecamatan Seko

No	Strategi Psikodinamika	
1.	Penulis	: Kenapa kamu bolos?
	Informan 2	: Kami bolos karena saling ajak mengajak dengan teman untuk pulang.
	Informan 3	: Karena tidak mengerjakan PR
2.	Penulis	: Kenapa kamu merokok?
	Informan 1	: Tidak itu hanya dulu, sekarang saya sudah tidak merokok lagi.
	Penulis	: Terus, kenapa kamu bisa merokok dulu?
	Informan 2	: Karena ikut-ikutan dengan teman. Pernah ada teman kami yang beli rokok ketika kami pergi ambil kayu dan itu yang kami pake merokok bersama.
	Informan 3	: Karena ikut-ikuttan dengan teman
3.	Penulis	: Bagaiman cara guru PAK berkomunikasi dengan kamu sehingga dia bisa memahami perasaan atau motivasi dibalik tindakan kenakalan yang kamu lakukan?
	Informan 1	: Caranya yaitu guru menanyakan dengan baik alasan kami bolos dan merokok. Kalau masalah hamil di luar nikah itu sudah tidak ada lagi terjadi terakhir A.n tapi kalau masalah pacaran guru biasa menegur dan kalau kami belajar guru biasa menegur dan mengingatkan kami bahwa tidak apa-apa pacaran tapi jangan melewati batas tapi itupun jarang dibahas juga itu.
	Informan 2	: Caranya yaitu Ibu guru bertanya baik-baik ke kami, kenapa kami merokok dan bolos,

			setelah itu kami dinasehati, dimotivasi agar kami tidak lagi bolos dan merokok.
4.	Penulis	:	Apakah guru PAK berbicara baik-baik kepada kalian ketika kalian melanggar aturan sekolah seperti bolos atau merokok?
	Informan 2 dan 3	:	Iyo
	Penulis	:	Terus bagaimana caranya?
	Informan 2	:	Cara yang biasa Ibu Marissa lakukan ketika dia sudah tahu kami sering bolos dan merokok yah kami ditanya baik-baik dulu tapi kalau kami sudah di tegur baik-baik tapi kami masih melakukan yah itu kami di cubit, telinga kami di cubit hahaha
	Informan 3		Iya itu ditanya baik-baik supaya kami tidak merokok karena itu bahaya bagi kesehatan dan tidak bolos lagi.
5.	Penulis		Bagaimana perasaanmu ketika berbicara dengan guru PAK tentang masalah yang kamu hadapi? Apakah kamu merasa nyaman bertanya atau berdiskusi dengan guru Pendidikan Agama Kristen tentang masalah yang kamu hadapi misalnya kalau kalian dipanggil karena bolos atau merokok, apakah kamu jujur atau takut bicara?
	Informan 2		Kalau kami dipanggil yah kami sudah takut karena kami sudah tahu sendiri apa kesalahan kami tapi Ibu guru berbicara baik-baik dengan kami jadi kami bisa jujur bicara dan dia juga menjelaskan akibat yang akan kami alami ketika kami ulang lagi kesalahan yang sama seperti orang tua kami akan dipanggil kesekolah dan setelah itu kami dihukum membersihkan kelas selama satu 3 hari.
	Penulis	:	Terus kamu bagaimana, sudah pernah juga

			dipanggil ke kantor?
	Informan 3	:	Belum pernah tapi sudah beberapa kali di tegur dikelas supaya tetap mengikuti pembelajaran sampai selesai dan tidak bolos lagi meskipun pelajarannya tidak disukai.
6.	Penulis		Jika kalian melanggar aturan sekolah. Bagaimana cara guru PAK bertanya kepada kalian tentang alasan kenapa bisa bolos sekolah/merokok?
	Informan 2		Ditanya baik-baik
	Informan 3		Ditanya baik-baik kenapa kami bisa merokok atau bolos, setelah itu kami dinasehati supaya kami tidak lagi merokok dan bolos.
	Strategi Sosiokultural		
7.	Penulis	:	Pengaruh seperti apa yang diberikan oleh orang-orang disekitarmu atau media sosial sehingga kamu bisa sering bolos dan merokok?
	Informan 2	:	Pengaruh diajak teman-teman saja
	Informan 3	:	Pengaruh dari teman dan karena mengikuti tren di tiktok yang merokok
	Penulis	:	Oiya, siapa-siapa teman kalian yang pernah mempengaruhi kalian sehingga kalian merokok dan ikut-ikutan bolos?
	Informan	:	A, D, A, Y, itu teman-teman saya dulu yang pernah saya temani merokok eh ini juga V Ibu sama S yang pernah merokok.
	Informan 3	:	Itu dulu A, sudah tidak sekarang.
9.	Penulis		Bagaimana cara guru PAK berkomunikasi dengan kalian yang sering bolos, merokok dan pacaran yang mengakibatkan hamil diluar nikah "seks bebas" agar berubah

			menjadi lebih baik?
	Informan 2	:	kalau caranya kami dipanggil, kami dinasehati supaya kami tidak nakal lagi.
	Penulis		Kalau kamu bagaimana vera?
	Informan 3	:	Begitumi Ibu, tapi biasa juga ditegur di dalam kelas.
10.	Penulis	:	Apa yang biasa dilakukan oleh guru PAK untuk mengatasi kenakalan yang kalian lakukan seperti bolos sekolah, merokok dan pacaran-pacaran yang mengakibatkan hamil diluar nikah atau seks bebas dengan mempertimbangkan lingkungan keluarga dan budaya seko? Atau pesan seperti apa yang biasa disampaikan guru PAK terkait adat kita disini?
	Informan 2	:	Yang biasa dilakukan ibu guru itu saja ditegur terus,
11.	Penulis	:	Terus yang berkaitan dengan adat kita disini yang <i>mopattunu</i> , apakah biasa disampaikan oleh Ibu Marissa atau bagaimana?
	Informan 3	:	Iya biasa disampaikan kalau kami mencuri atau melakukan seks bebas maka kami akan <i>dipopattunu</i> .
	Penulis	:	Kalau kamu bagaimana vera?
	Informan 3	:	Sama yang disampaikan Andra tadi Ibu, <i>dipopattunu</i> .
12.	Penulis	:	Bagaimana peran lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat terkait dengan budaya seko dalam mengatasi kenakalan siswa?
	Informan 2	:	Kami dilaporkan biasa ke wali kelas dan orangtua disurati agar datang kesekolah dan supaya kami ditegur.

	Informan 3	:	Guru-guru lain juga biasa menegur supaya kami tidak bolos dan merokok
<i>Strategi The Meaning Construction</i>			
13.	Penulis	:	Bagaimana cara guru PAK membuat kalian mengerti akan buruknya kebiasaan merokok, bolos sekolah dan pacaran terlalu muda yang bisa menyebabkan hamil di luar nikah?
	Informan 2	:	Disampaikan ke kami bahayanya kalau kami merokok maka kami akan terkena penyakit.
	Informasi 3	:	Ibu guru memberitahu kami dampak buruk dari tindakan yang kami lakukan.
	Penulis	:	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Kristen mengajar di kelas sehingga kalian bisa paham betul materinya dan dapat melakukannya di kehidupan sehari-hari?
	Informan 2	:	Bagaimana le, eh nahubungkan dengan kehidupan sehari-hari supaya kami bisa paham apa yang diajarkan.
	Penulis	:	Terus bagaimana menurutmu?
	Informan 3	:	Sama yang dikatakan A., itu dihubungkan dengan kehidupan kami sehari-hari
14.	Penulis	:	Bagaimana cara guru PAK membantumu membangun makna/pemahaman baru tentang konsekuensi dari tindakan kenakalan yang kalian lakukan, seperti merokok dan bolos?
	Informan 2	:	Guru menjelaskan akibat dari bolos dan merokok
	Informan 3	:	Guru menyampaikan bahaya merokok seperti akan terkena penyakit dan kalau bolos yah dipanggil orang tua.

15.	Penulis	:	Ini sudah pertanyaan terakhir, bagaimana cara berkomunikasi atau pesan seperti apa yang paling sering disampaikan oleh guru PAK kepada kalian ketika kalian bolos sekolah, dan merokok ?
	Informan 2	:	kami ditegur baik-baik supaya tidak bolos, merokok lagi dan lebih sering dalam kelas kalau kami sudah mau belajar agama dibanding dipanggil ke kantor.
	Penulis		V bagaimana?
	Indormasi 3		Sama yang disampaikan A Ibu.
	Penulis		Oke, sudah selesai, terimakasih dan maaf sudah mengganggu waktu istirahat kalian dan sekolah yang baik-baik, jangan ada lagi yang bolos dan merokok apalagi mau melakukan seks bebas. Terimakasih.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA
INFORMAN 4 DAN 5

Nama informan 4 : Selin Bilande

Nama Informan 5 : Apdal Dores

Alamat : Pokappang, Desa Tanamakaleang. Kecamatan Seko

No	Strategi Psikodinamika	
1.	Penulis	: Kenapa kamu bolos dan merokok?
	Informan 4	: Karena adanya ajakan dari teman jadi saya ikut-ikutan juga bolos sekolah dan merokok karena mengikuti tren di Tik-tok
	Informan 5	: karena adanya ajakan dari teman dan juga karena biasa lapar jadi bolos.
2.	Penulis	: Bagaimana cara guru PAK berkomunikasi dengan kamu ketika kamu “merokok atau bolos sekolah atau melakukan pacaran yang mengakibatkan seks bebas” agar kamu mau berubah menjadi lebih baik?
	Informan 4	Cara guru PAK memahami perasaan kami ketika kami merokok atau bolos sekolah yaitu dengan menegur kami dan memberikan nasihat agar kami tidak lagi bolos atau merokok.
	Informan 5	: Caranya Ibu Marissa itu yah dia bertanya baik-baik kepada kami apa alasan kami sehingga kami bolos dan merokok. Setelah itu guru memberikan nasihat agar kami tidak bolos lagi dan tetap mengikuti pembelajaran sampai bunyi bel pulang.
3.	Penulis	: Bagaiman cara guru PAK memahami perasaan atau motivasi dibalik tindakan kenakalan yang kalian lakukan seperi bolos dan merokok?
	Informan 3	: dengan bertanya terlebih dahulu sebab kami bolos dan kami diberi

			kesempatan untuk menjawab. Setelah itu guru memberikan kami nasihat dengan baik agar kami tidak lagi bolos karena kalau kami bolos 3 kali maka orangtua kami akan dipanggil.
	Informan 4	:	Caranya biasa itu dengan menegur kami baik-baik dengan tidak marah dan diberi kesempatan menjelaskan alasan kenapa bolos dan merokok dan setelah itu kami ditegur, dinasehati agar tidak lagi bolos dan merokok.
4.	Penulis	:	Bagaimana perasaanmu ketika berbicara dengan guru PAK tentang masalah yang kamu hadapi? Apakah kamu merasa nyaman bertanya atau berdiskusi dengan guru Pendidikan Agama Kristen tentang masalah yang kamu hadapi misalnya kalau kalian dipanggil karena bolos atau merokok, apakah kamu jujur atau takut bicara?
	Informan 4	:	Sedikit takut namun guru kami selalu baik dalam berbicara dengan kami, kami tidak dibentak-bentak melainkan ditanya baik-baik jadi kami bisa jujur dalam mengungkapkan alasan kami bolos dan merokok yaitu karena ikutan dan setelah itu guru memberikan kami nasihat biasanya bahwa tidak apa-apa berteman dengan banyak orang tapi jangan ikuti sifatnya yang tidak baik.
	Penulis	:	A bagaimana menurutmu?
	Informan 5	:	Sama yang disampaikan S tadi ibu kami ditanya baik-baik dan ditegur dan disarankan berteman dengan teman yang lebih rajin belajar dan tidak lagi melanggar aturan sekolah.
Strategi sosiokultural			
5.	Penulis		Pengaruh seperti apa yang diberikan

			oleh orang-orang disekitarmu atau media sosial sehingga kamu bisa sering bolos dan merokok dan pacaran yang mengakibatkan hamil diluar nikah "seks bebas"?
	Informan	:	Pengaruh dari teman dan karena sering melihat tren-tren di tik-tok.
	Informan	:	Kalau menurut saya yang negitu karena adanya pengaruh teman
6.	Penulis	:	Bagaimana cara guru PAK berkomunikasi dengan kalian yang sering bolos, merokok dan pacaran yang mengakibatkan hamil diluar nikah "seks bebas" agar berubah menjadi lebih baik?
	Informan	:	kalau caranya kami dipanggil, kami dinasehati supaya kami tidak lagi merokok ataupun bolos sekolah. Guru selalu mengingatkan kami .
	Informan	:	cara yang dilakukan Ibu M biasanya itu yah kami terlebih dahulu dipanggil dan ditegur baik-baik bisa juga guru menghubungkannya .
7.	Penulis	:	Pesan seperti apa yang disampaikan oleh guru PAK untuk mengatasi kenakalan yang kalian lakukan seperti bolos sekolah, merokok dan pacaran-pacaran yang mengakibatkan hamil diluar nikah atau seks bebas dengan mempertimbangkan lingkungan keluarga dan budaya seko?
	Informan	:	Yah ituji yang <i>mopattunu</i> Ibu, Ibu bilang kalau kami pacar-pacaran dan hamil diluar nikah maka kami akan dikelaurkan dari sekolah dan <i>dipopattunu</i> .
	Informan	:	Sama dengan S.B Ibu bahwa pesan

			atau sesuatu yang biasa dismapikan guru PAK terkait dengan seks bebas tau hami diluar nikah yaitu akan <i>dipopattunu</i> dan bnkan hanya itu kalau kita juga kedapatan mencuri maka biasa juga kita <i>dipopattunu</i> .
8.	Penulis	:	Bagaimana peran lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat terkait dengan budaya seko dalam mengatasi kenakalan siswa?
	Informan 4	:	Yaitu guru lain selain guru agama biasa juga menegur kami agar kami berperilaku baik dan tidak melanggar aturan sekolah lagi.
	Informan 5	:	Orangtua kami juga biasa mengajarkan tentang <i>mopattunu</i> agar kami tidak melakukan sesuatu yang melanggar aturan adat disini.
9.			Bagaiman cara guru PAK memahami perasaan atau motivasi dibalik tindakan kenakalan yang kamu lakukan?
	Informan 4	:	Pernah setalah ditahu oleh pihak sekolah kalau Anggun hamil maka kami semua disuruh kumpul dan dibina oleh guru-guru dan diperingati supaya tidak ada lagi yang berlaku demikian“ hamil diluar nikah atau menghamili”
	Penulis		terus kamu pernah mendengar tidak dimasyarakat tentang <i>mopattunu</i> dibahas supaya kalian tidak nakal lagi?
	Informan 4 dan 5	:	biasa didengar apalagi kalau ada lagi orang yang <i>dipopattunu</i> karena itu terus lagi yang dibicarakan orang.
	Penulis	:	Terus apa yang biasa orangtuamu

			sampaikan kepada kamu ketika ada gosip tentang kejadian hamil diluar nikah apalagi ada yang belum lama ini terjadi tentang kejadian teman kalian yang hamil diluar nikah. Lalu apa yang disampaikan orangtuamu kepadamu?
	Informan	:	Mereka hanya bilang itu cukup jadi pelajaran bagi kau dan jangan lagi ikut-ikutan dengan temanmu yang nakal.
	Penulis	:	Oiya didengarkan itu orangtuanya karena itu demi kebaikanmu sendiri
10.	Penulis	:	Bagaimana kerjasama atau komunikasi guru PAK dengan orang tuamu ketika kamu bolos atau merokok atau pacaran yang sampai mengakibatkan hamil di luar nikah?
	Informan 4 dan 5	:	Seperti biasa yah kami biasa dilapor ke wali kelas dan kalau kami masih tetap bolos dan merokok maka orang tua kami akan disurati dan datang kesekolah bertemu dengan kepek.
<i>Strategi the meaning construction</i>			
11.	Penulis	:	Bagaimana cara guru PAK membuat kalian mengerti akan buruknya kebiasaan merokok, bolos sekolah dan pacaran terlalu muda yang bisa menyebabkan hamil di luar nikah?
	Informan 4	:	Cara yang biasa dilakukan yaitu ibu memberitahu kami bahaya dari merokok bahwa kami akan terkena penyakit jantung dan kanker ketika terus menerus merokok. Kalau sering bolos guru mengitikan tentang kesempatan kelas diawal supaya dipatuhi, dan kalau bolos berturut-turut orangtua akan dipanggil ke

			sekolah.
	Indormasi 5	:	Guru menyampaikan dampak buruknya dan nilai kami akan kurang kalau bolos terus menerus bahkan bisa dikeluarkan dari sekolah
12.	Penulis		Jika kalian melanggar aturan sekolah. Bagaimana cara guru PAK bertanya kepada kalian tentang alasan kenapa bisa bolos sekolah/merokok atau pacaran yang tidak seharusnya yang mengakibatkan hamil di luar nikah "seks bebas"?
	Informan 4	:	kami ditanya baik-baik dulu dan disuruh jujur mengenai alasan kami bisa berbuat nakal tapi kalau kami diam-diam saja dan guru sudah marah maka kami dibentak supaya mau bicara dengan jujur dan mengakui kesalahan yang kami lakukan dan alasannya. Guru juga biasa menyampaikan bahwa anak sekolah tidak boleh merokok karena itu berbahaya ditambah lagi dengan dengan pengeluaran karena kita masih diberi uang orangtua.
	Informan 5	:	Ditanya baik-baik agar kami bisa jujur dan guru menyampaikan bahwa pacaran itu sebenarnya sesuatu yang wajar namun tidak boleh melewati batas sampai melakukan seks yang mengakibatkan hamil diluar nikah.
13.	Penulis	:	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Kristen mengajar dikelas sehingga kalian bisa paham betul materinya dan dapat melakukannya dikehidupan sehari-hari?

	Informan 4	:	Biasa dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari dan contoh-contoh nyatanya yang biasa dilihat misalnya kalau kami merokok kami akan seperti yang ada di gambar rokok yang hitam paru-parunya.
	Informan 5	:	Caranya yaitu guru menjelaskan dan menghubungkan dengan kehidupan nyata kami dan diberikan contoh-contoh praktisnya yang biasa dialami didalam kehidupan sehari-hari.
14.	Penulis		Bagaimana cara guru PAK membantumu membangun makna/pemahaman baru tentang konsekuensi dari tindakan kenakalan yang kalian lakukan, seperti merokok dan bolos?
	Informan 4	:	Yah itu, guru menjelaskan dengan baik agar kami bisa paham akibatnya dan tidak lagi bolos dan merokok.
	Penulis	:	Bagaimana kalau kamu Apdal?
	Informan 5	:	Begitu saya juga Ibu, guru menjelaskan dampak buruknya jika kami melanggar terus dan guru menasehati kami agar bisa berubah.

TRANSKRIP WAWANCARA
KEPALA SEKOLAH INFORMAN 6

Nama : Antalia, S.Pd

Alamat : Poyahaang, Desa Tanamakaleang, Kecamatan Seko

1.	Penulis	:	Menurut Ibu, bagaimana cara guru PAK menyampaikan teguran kepada siswa yang mengalami kenakalan siswa dalam hal ini bolos sekolah, merokok dan seks bebas agar siswa tidak melakukannya lagi?
	Informan 6	:	Caranya atau langkahh-langkahh yang dilakukan oleh guru PAK yang saya tahu yaitu siswa dipanggil ke kantor dan tanya, ditegur baik-baik, dia bina dan biasa juga ditegur dalam kelas dan dikaitkan juga dengan materi agamanya. Setelah itu kalau sudah beberapa kali ditegur, dibina dan tidak berubah yah dilaporkan ke wali kelas atau bidang kesiswaan dan kalau mereka tidak mampu diteruskan ke saya, Saya yang tangani.
2.	Penulis	:	Bagaimana kerjasama atau komunikasi guru PAK dengan mayarakat atau orang tua dan guru-guru lain dalam mengatasi kenakalan siswa seperti bolos, merokok dan seks bebas?
	Informan 6	:	ada kerjasama antara orang tua dan guru lain dalam mangatasi kenakalan siswa dengan cara dikomunikasikan ke orang tua, orang tuanya disurati oleh wali kelas kalu sudah ditegur dan tidak berubah yah orang tuanya yang dipanggil datang di sekolah, kemudian nibicarakan kondisinya bagaimana. setiap ada masalah disini yah dikomunikan keorangtua siswa.
3.	Penulis	:	Menurut Ibu, bagaimana cara komunikasi guru PAK mengatasi kenakalan siswa seperti bolos sekolah, merokok dan seks bebas?

	Informan 6	:	kalau caranya karena Ibu Marissa yang guru agama di sini, yah tentunya dia menegur dan mendekati siswa tersebut sambil melihat aturan sekolah dan membina berdasarkan ajaran agama, selain itu dikomunikasikan dengan orang tua dan selanjutnya kalau dia tidak mampu lagi mengatasinya yak dia lapor kepada saya, kepada kesiswaan dan lanjut ke saya kalo guru bidang studinya tidak mampu lagi mengatasi perilaku anak yang bermasalah, dia tidak mampu atasi sendiri yak tentunya dia komunikasikan kepada rekan guru dan kepada saya.
	Penulis	:	Jadi guru agama disini yang paling duluan menangani masalah siswa atau bagaimana Ibu?
	Informan 6	:	Iya dia yang duluan karena memang itu guru agama sama guru PKN itu yang selamanya duluan mengatasi atau menangani masalah itu karena disini tidak ada guru BK khusus jadi guru PKN dan guru agama yang duluan untuk membina, yah setelah kalau memang dihadapan mereka tidak mampu menyelesaikannya baru dikomunikasikan kepada wali kelas atau guru kesiswaan dan kalau sampai di guru kesiswaan tidak mampu yak baru surati orang tua, kalau sudah datang orang tua, kami sudah sama-sama itu berkomunikasi dengan orangtua, apalagi kami disini kerjasama dengan kepolisian tapi sampai hari ini belum ada masalah yang sampai ke polisi.
4.	Penulis	:	Sejauh mana peran guru PAK dalam mengatasi kenakalan siswa?
	Informan 6	:	Kalau berbicara peran guru PAK itu sangat penting dalam mengatasi kenakalan siswa karena di sini tidak ada guru BK jadi dia yang selalu

			duluan dalam menangani kenakalan siswa dan tugasnya bukan hanya mengajarkan ajaran agama tetapi juga berfungsi untuk membina karakter siswa, membimbing dan sebagai motivator bagi siswa.
5.	Penulis	:	Bagaimana Ibu menilai efektifitas komunikasi persuasif guru dalam mengatasi kenakalan siswa?
	Informan	:	Iya efektif tapi belum 100 % berubah tapi pokoknya cara guru PAK dalam mengatasi kenakalan selama ini berhasil karena ada perubahan yang saya lihat lewat tingkah laku siswa.
	Penulis	:	Apa kendala yang dihadapi guru PAK dalam menerapkan strategi komunikasi persuasif?
	Informan 6	:	Kendalanya pertama karena memang konsisi sekarang masalah penggunaan <i>handphone</i> , itu kendala utamanya karena pengaruh utama, pengaruhnya <i>handphone</i> yah main game sampaikan yang sering menimbulkan masalah itu karena tugas diberikan baru tidak dilakukan oleh siswa, tidak dikerjakan dirumah, kenapa tidak dikerjakan karena memang lebih banyak waktu merka main hp dari pada belajar. Biar main hp yang penting kerja tugas tapi memang yang dilakukan anak-anak sekarang itu itu hanya game-game.

TRANSKRIP WAWANCARA ORANGTUA
INFORMAN 7,8 DAN 9

Nama Informan 7 : Hasni
 Nama Informan 8 : Merni
 Nama Informan 9 : Wasti Baliang
 Alamat : Pokappang, Desa Tanamakaleang, Kec.Seko.

1.	Penulis	:	Menurut Ibu, pengaruh seperti apa yang diberikan oleh lingkungan sehingga siswa bolos dan merokok?
	Informan 7		Kalau masalah bolos dan merokok anak saya sudah tidak pernah, itu hanya pernah dilakukan dulu itupun karena ikut-ikutan dengan temannya. Jadi yang mempengaruhi itu yah karena ikut-ikutan dengan temannya.
	Informan 8		Biasa bolos karena dia tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru yang akan mengajar karena anak-anak sekarang lebih banyak waktunya main hp dan main game online dari pada belajar jadi tidak sempat lagi mengerjakan tugas yang diberikan oleh gur disekolah.
	Informan 9		Kalau saya mengenai pengaruh kenakalan yang dilakukan disekolah yaitu karena adanya jaringan internet disini jadi bikin malas belajar karena lebih mengutamakan menggunakan <i>handphone</i>
2.	Penulis	:	Bagaimana cara guru PAK dalam berkomunikasi dengan anak Ibu dalam mengatasi kenakalan yang mereka lakukan seperti bolos, merokok?
	Informan 7	:	Yang saya tau cara guru mengatasi kenalan anak saya, sering-sering diberi tugas bahwa besok atau minggu depan kau yg akan pimpin doa di kelas dan yg saya tau juga karena biasa dicerita oleh teman-temannya bahwa ketika anak saya melakukan kesalahan, guru memanggil ke dalam kantor

			untuk dibina, sekaligus disuruh antar surat guru ke orangtua tentang apa yg dilakukan anak saya, dan kami membangun kerja sama dalam memberikan pembinaan. Kalau yang seks bebas saya tidak tahu
	Informan 8	:	Yang saya tahu itu karena memang tugasnya juga guru yah itu tentunya membina, memberikan nasihat dan memotivasi anak-anak kami supaya mereka memiliki perilaku yang baik dan tidak melanggar aturan yang ada disekolah.
	Informan 9	:	Cara berkomunikasi guru Agamanya yang saya tahu itu yah tentunya diajar dan dibina supaya bisa memiliki akhlak yang baik dan ini supaya tidak bolos sekolah lagi dan merokok.
3.	Penulis	:	Bagaimana kerjasama yang guru PAK dan Ibu lakukan dalam mengatasi kenakalan remaja atau anak Ibu jika sering bolos atau merokok?
	Informan 7	:	Kalau berbicara masalah kerjasama yah tentunya ada karena guru juga sering melibatkan atau mengundang orang tua kesekolah dalam kegiatan-kegiatan siswa atau rapat seperti yang saya katakan tadi. Bahwa dari kegiatan tersebut guru menyampaikan kepada kami bagaimna perkembangan anak kami dan juga menyampaikan kekami untuk bisa lebih memperhatikan anak kami dalam belajar dan dalam bergaul dengan temannya.
	Informan 8	:	kalau kerjasamanya selama ini yang saya tahu yah itu saja menghadiri rapat-rapat dan kalau anak kami melakukan kesalahan disekolah guru biasanya melapor kekami.
	Informan 9	:	Kerjasama yang terjalin selama ini yang saya tahu yaitu guru menyampaikan kepada kami supaya lebih memperhatikan anak kami dalam hal belajar dan rajin kesekolah dan

			tidak melanggar aturan disekolah.
4.	Penulis	:	Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan kinerja guru Pendidikan Agama Kristen dalam mendidik anak? Jika ya. Apa dampak atau perubahan perilaku yang terlihat pada perilaku anak Ibu?
	Informan 7	:	Berbicara tentang kepuasan atas kinerjanya guru PAK dengan anak kami, kami selaku orang tua mau mengatakan bahwa sungguh ada dampak positif guru-guru di sekolah yg mengajar anak-anak kami, karna kalau kami memperhatikan karakter anak-anak kami dari hari kesehari ada perubahan dan kami selaku orang tua sering berdiskusi bahwa rupanya anak kita betul memperhatikan apa yg diajarkan oleh guru di sekolah, karena anak kami dari kemarin-kemarin sebenarnya anak yg kurang memperhatikan ketika kami bicara sama mereka bahkan malas dalam mengikuti ibadah yang dilakukan di gereja namun ahir-akhir ini anak kami suda mulai rajin utuk beribah, bahkan sudah sering mereka yg mengingatkan kami bahwa hari ini ada ibadah kumpulan. Maka kami berkesimpulan bahwa ada perubahan dalam diri anak kami dan kami selaku orang tua hanya bisa memberi semangat mendorong anak kami untuk semkin rajin skolah dan memperhatikan apa yang diajarkan gurunya, supaya dia juga bisa seperti orang yang pintar-pintar dan punya akhlak yang baik dan kita dikasihi Tuhan dalam kehidupan kita.
	Informan 8	:	Iya puas karena meskipun anak kami tidak 100 % berubah dari kenakalannya tapi anak kami sudah menjadi sedikit lebih dengar-dengaran kalau ditanya, jadi lebih rajin beribadah dan selama ini sudah tidak pernah bolos lagi apalagi merokok tidak pernah lagi, yang lalu saya tahu itu, anak saya hanya ikut-ikutan dengan temannya tapi karena

			saya tegur dan pasti ditegur juga oleh guru disekolah jadi sama sekali sudah tidak pernah.
	Informan 9	:	Iya cukup puas karena sudah diajar oleh guru PAK dengan baik-baik jadi ada perubahan perilaku yang saya lihat pada anak saya misalnya jadi lebih rajin ikut ibadah dan dengar-dengan kalau ditegur dan untuk bolos dan merokok sudah tidak pernah lagi.

HASIL OBSERVASI

No	Dimensi	Deskripsi	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Strategi Psikodinamika	Strategi psikodinamika berfokus pada emosi dan pikiran yang mempengaruhi perilaku seseorang.	Guru bertanya kepada siswa tentang motivasi dibalik tindakan kenakalan yang dilakukan	✓	
			Guru berkomunikasi atau memberikan pesan yang dapat mempengaruhi perilaku siswa yang bolos, merokok, dan pacaran yang mengakibatkan hamil diluar nikah (seks bebas) agar mau berubah menjadi lebih baik	✓	
			Guru membantu siswa mengatasi masalah kenakalan siswa.	✓	
			Guru mencari tahu/ bertanya kepada siswa penyebab siswa bolos, merokok dan melakukan seks bebas	✓	
			Guru PAK menggunakan pendekatan emosional dalam mengatasi kenakalan remaja seperti bolos, merokok dan seks bebas.	✓	
			Guru PAK memperhatikan penyebab kenakalan remaja dalam mengatasi kenakalan yang dilakukan seperti bolos, merokok dan seks bebas.	✓	
			Guru PAK menegur dan menasehati siswa yang bolos, merokok dan seks bebas agar berubah menjadi lebih baik	✓	
2.	Strategi Sosiokultural	Strategi sosiokultural berfokus pada	Guru PAK memperhatikan pengaruh dari luar individu dalam mengatasi kenakalan	✓	

		bagaimana konteks sosial dan budaya membentuk pemahaman dan perilaku individu.	remaja		
			Siswa merasa nyaman dan terbuka kepada guru tentang masalah yang dihadapi.	✓	
			Guru PAK memperhatikan latar belakang sosial dan budaya dalam mengatasi kenakalan yang dilakukan siswa (bolos, merokok, seks bebas)	✓	
			Guru PAK mengajarkan dan menasehati siswa yang melakukan seks bebas dengan budaya mopattunu	✓	
			Guru PAK menekankan peran budaya (budaya seko) dan lingkungan sekitar dalam pencegahan dan penanganan masalah kenakalan siswa (bolos, merokok dan seks bebas)		
			Guru PAK melibatkan guru lain, orang tua dan masyarakat dalam mengatasi kenakalan siswa.	✓	
3.	Strategi <i>The Meaning Construction</i>	Strategi <i>the meaning construction</i> berfokus pada bagaimana individu menciptakan makna dari pengalamannya.	Guru PAK memberi penjelasan kepada siswa tentang dampak buruk merokok, bolos sekolah dan seks bebas.	✓	
			Guru PAK menanyakan alasan siswa bolos, merokok dan melakukan seks bebas	✓	
			Guru PAK membantu siswa membangun makna baru tentang perilaku baik dan konsekuensi dari tindakannya	✓	
			Guru PAK memberikan nasihat dan mengaitkan pelajaran agama dengan	✓	

			masalah seks bebas, merokok, dan bolos sekolah,		
			Guru PAK memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan alasan dibalik tindakan kenakalan yang dilakukan seperti bolos, merokok dan seks bebas.	✓	